

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penataan Taman Rumah Tinggal RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang

Debora Budiyo¹, Hendra Kurniawan², Astri Sumiati³, Asnah Asnah⁴

^{1,2}Arsitektur Lanskap, ³Agroteknologi, ⁴Agribisnis

^{1,2,3,4}Fakultas Pertanian, Universitas Tribhuwana Tungadewi

e-mail: ¹debora.budiyo@ac.id *(*coresponding author*)

Abstrak

Taman merupakan bentuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memiliki fungsi ekologis, fisik, sosial budaya, dan ekonomi serta estetika. Taman rumah tinggal RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang merupakan kawasan yang memiliki potensi pengembangan taman sebagai RTH. Namun permasalahan yang dijumpai adalah masyarakat masih banyak yang belum memahami bagaimana penataan taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika. Tim pengabdian melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat bertujuan untuk melakukan transfer ilmu dan teknologi tentang penataan taman rumah tinggal sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan pada halaman rumah. Metode yang digunakan adalah presentasi dan diskusi antara tim pengabdian dan warga masyarakat RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu bentuk pemberdayaan yang diikuti oleh perangkat kelurahan dan Ibu-ibu PKK. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan berlangsung lancar dan semua peserta sangat antusias untuk mengetahui penataan taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika.

Kata kunci: Kelurahan Merjosari; pemberdayaan; rumah tinggal; taman

Abstract

Garden is a form of Green Open Space that has ecological, physical, socio-cultural, and economic and aesthetic functions. The residential park RW 09 Merjosari Village, Malang City is an area that has the potential to develop parks as Green Open Space. However, the problem encountered is that many people still do not understand how to arrange a functional and aesthetic residential garden. The community service team through the Community Service program aims to transfer knowledge and technology about the arrangement of residential gardens so that the community can apply it to the home page. The method used is presentation and discussion between the service team and community members of RW 09 Merjosari Urban Village, Malang City. Community service activities carried out are a form of empowerment that is attended by urban village officials and PKK mothers. The community service activities that have been carried out run smoothly and all participants are very enthusiastic about knowing the arrangement of functional and aesthetic residential gardens.

Keywords: Merjosari urban village; empowerment; residential houses; garden

I. PENDAHULUAN

Ruang Terbuka Hijau (RTH) sangat dibutuhkan oleh kota atau desa untuk kehidupan manusia dan makhluk lainnya. [1] Indonesia memiliki standar kebutuhan RTH sebesar 30% dan terbangun 70%. RTH merupakan faktor penting didalam menunjang keberlangsungan sebuah kota karena selain berdampak pada kenyamanan udara secara alami yang disebabkan oleh suhu dan kelembaban melalui indeks kenyamanan termal yaitu menurunkan suhu udara sebesar 5.86% dan peningkatan kelembaban 4% [2]. [3] Keberadaan dan optimasi RTH kota sangat dibutuhkan sehingga diperlukan pengelolaan yang baik sesuai fungsinya sehingga akan sangat berpengaruh dalam mewujudkan lingkungan kota yang berkelanjutan.

[4] RTH di kawasan permukiman perkotaan sangat penting dan jenis RTH yang berpotensi yaitu fasilitas umum seperti keagamaan, tepi sungai, di tepian jalan utama, [5] lapangan olahraga, [6] area sekolah, [7] termasuk taman rumah tinggal. Kualitas yang dibutuhkan adalah terlayannya penduduk, untuk kenyamanan, keindahan, kelestarian serta kesehatan bagi masyarakat. Salah satu bentuk RTH yang dibutuhkan adalah taman rumah tinggal. Taman rumah tinggal di kota-kota Indonesia pada umumnya tidak memiliki ukuran yang luas sehingga dibutuhkan kreatifitas yang tinggi dalam menata taman yang fungsional dan estetika.

[8] Taman atau *garden* adalah area yang memiliki ruang dalam berbagai kondisi diantaranya lokasi, ukuran atau luasan, iklim, dan juga kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pembangunan taman yang dilakukan. Taman merupakan sebidang lahan terbuka dengan luasan yang didalamnya ditanami tanaman pohon, perdu, semak, dan rerumputan yang secara kreasi dapat dikombinasikan dari bahan lainnya.

Keberadaan taman atau garden tentu saja memiliki fungsi bagi manusia dan makhluk hidup lainnya. [8][9] Garden atau yang biasa dikenal istilah

taman bagian dari ruang non terbangun atau ruang yang ditumbuhi oleh vegetasi dan bersifat alami ataupun buatan diharapkan akan dapat berfungsi atau berperan sebagai ekologis, sosial, ekonomi, dan estetika. Adapun fungsi taman, yaitu:

1. Ekologis, memiliki peran sebagai paru-paru kota, mengatur iklim mikro, peneduh, dan juga sebagai area resapan air hujan.
2. Sosial, berfungsi sebagai tempat komunikasi para warga, tempat atau objek pendidikan, dan penelitian serta pelatihan. Dapat mempelajari alam, aksesibilitas yang mudah, sebagai tempat berolahraga dan rekreasi, menunjang kesehatan pengunjung pada ruang terbuka hijau, menjamin keamanan pengunjung, menjadikan pengunjung merasa nyaman, dan juga dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat sekitar baik secara fisik dan psikologis.
3. Ekonomi, penyedia bahan produk yang bernilai ekonomi dan sebagai usaha pertanian seperti perkebunan, kehutanan, dan lainnya sehingga dapat meningkatkan pendapatan.
4. Estetika, meningkatkan keindahan sebuah kota, membingkai pemandangan untuk melembutkan kesan kaku dari struktur kota, menjaga kebersihan, pemandangan yang indah, memiliki proporsi vegetasi atau tanaman yang dominan, dan juga keadaan sarana prasarana baik.

Luas Kota Malang pada Tahun 2022 seluas 111,077 Km² dan Ruang Terbuka Hijau Kota Malang belum mencapai standar RTH kota sebesar 30%. Saat ini luas RTH Kota Malang masih mencapai 17,73% [10]. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Malang perlu meningkatkan RTH salah satunya melalui pengembangan potensi taman rumah tinggal atau pekarangan. Rumah tinggal dilihat dari fungsi utamanya sebagai tempat berteduh maupun berlindung. Sebuah rumah yang dirancang dengan baik dapat menimbulkan kenyamanan, keamanan, dan keindahan bagi penghuninya. [11] Rumah yang difungsikan sebagai hunian terdiri dari ruang publik,

ruang privat, service. Pola tatanan ruang rumah tinggal seharusnya sebuah ruang yang memiliki manfaat dan dapat digunakan secara maksimal yang memperhatikan unsur estetika dan keindahannya dengan memegang prinsip dekoratif, prinsip kenyamanan dan kesehatan bagi penghuninya.

Komponen desain taman rumah tinggal dapat hemat energi apabila lima komponen utama, terdiri dari tapak, tanaman, elemen air, perkerasan (non bangunan), bangunan. Komponen desain taman dan rumah tinggal hemat energi prioritas adalah komponen tanaman (48,3%), selebihnya merupakan komponen pendukung. Konsep desain taman dan rumah tinggal hemat energi adalah memaksimalkan fungsi RTHP utamanya dengan menggunakan tanaman. Kombinasi tanaman dengan komponen pendukung lain yang sesuai kriteria akan mengoptimalkan kinerjanya [12].

Salah satu taman rumah tinggal yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah taman rumah tinggal RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang merupakan kawasan yang memiliki potensi pengembangan taman sebagai RTH. Namun permasalahan yang dijumpai adalah masyarakat masih banyak yang belum memahami bagaimana penataan taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika. Selain itu perumahan RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang ingin memenangkan lomba kampung bersinar dari program Kota Malang.

Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian membantu warga untuk menjadi bagian dalam meningkatkan penataan taman atau pekarangan rumah tinggal di perumahan RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Pemberdayaan yang dilakukan berupa transfer ilmu dan teknologi tentang penataan taman rumah tinggal sehingga masyarakat dapat mengaplikasikan pada halaman rumah masing-masing. Harapan tim pengabdian bahwa kedepannya warga dapat memiliki taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika.

II. SUMBER INSPIRASI

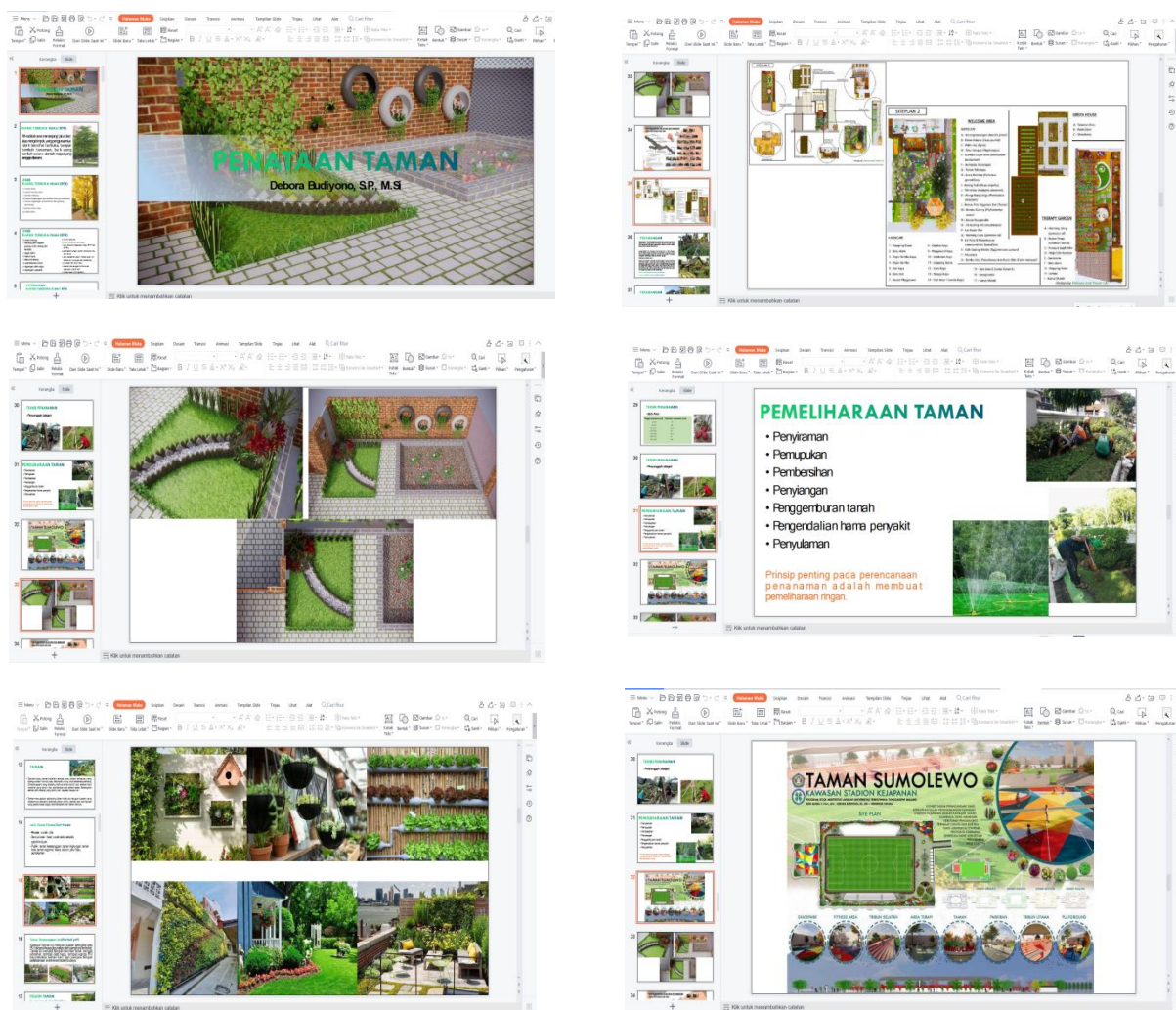
Tim pengabdian melakukan program pengabdian kepada masyarakat didasarkan oleh potensi kawasan taman rumah tinggal RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang yang belum memahami bagaimana menata taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika. Selain itu juga perumahan RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang ingin memenangkan lomba kampung bersinar dari program Kota Malang. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian Universitas Tribhuwana Tunggadewi melakukan pemberdayaan yang diharapkan dapat membantu warga rumah tinggal RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang sehingga mampu mengoptimalkan taman atau pekarangan rumah tinggal masing-masing.

III. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berlokasi di RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Waktu Pelaksanaan 14 September 2022. Kegiatan diikuti oleh tim pengabdian berjumlah empat orang sedangkan warga berjumlah 20 yang terdiri dari aparat kelurahan dan Ibu PKK. Metode kegiatan pengabdian kepada yang dilaksanakan yaitu presentasi dan diskusi.

IV. KARYA UTAMA

Tim pengabdian Universitas Tribhuwana Tunggadewi memberikan pemberdayaan warga RW 09 Kelurahan Merjosari melalui transfer ilmu dan teknologi bagaimana konsep menata taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika. Konsep berupa desain taman-taman yang pernah dilakukan berupa proyek oleh tim pengabdian. Penyampaian materi dilakukan di Balai Kelurahan yang telah dihadiri oleh aparat kelurahan dan Ibu PKK. Warga sangat antusias dalam penyampaian materi karena dapat diaplikasikan di taman atau pekarangan warga masing-masing. Contoh konsep penataan taman dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Materi Presentasi Konsep Penataan Taman Rumah Tinggal

V. ULASAN KARYA

Tim pengabdian terdiri dari dosen yang memiliki latar belakang keahlian sehingga sangat membantu dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penataan taman rumah tinggal RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Proses dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi beberapa tahapan dimana pada tiap tahapan memiliki fungsi dan tujuan masing-masing.

1. Tahap Observasi Lapangan

Tahap awal ini para tim pengabdian melakukan survei kawasan warga RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang. Tujuan kegiatan untuk mengetahui kondisi taman atau pekarangan warga yang dapat dikembangkan.

2. Tahap Persiapan

Tahap selanjutnya tim pengabdian melakukan persiapan materi terkait penataan rumah tinggal. Selain itu juga melakukan perizinan pada aparat kelurahan agar kegiatan dapat berjalan sesuai jadwal yang direncanakan oleh tim pengabdian.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan dimana pelaksanaannya dilakukan selama 1 minggu yang dimulai dari observasi, persiapan, pelaksanaan sampai monitoring. Kegiatan pelaksanaan penyampaian materi dapat dilihat pada Gambar 2.

4. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Pada proses akhir yaitu dilakukan monitoring serta diskusi dengan warga yang mengikuti kegiatan pengabdian di RW 09 Kelurahan Merjosari setelah



dilakukan penyampaian materi terkait penataan taman rumah tinggal atau pekarangan warga. Pada tahap ini tim pengabdian ingin mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 2. Tim Pengabdian dan Warga dalam Diskusi Konsep Penataan Taman Rumah Tinggal

VI. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu bentuk pemberdayaan yang diikuti oleh perangkat kelurahan dan Ibu-ibu PKK RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung lancar dan semua peserta telah berpartisipasi sangat antusias, warga dapat mengoptimalkan taman atau pekarangan rumah tinggal masing-masing, warga memahami bagaimana menata taman rumah tinggal yang fungsional dan estetika. Selain itu juga warga semakin siap mengikuti lomba kampung bersinar dari program Kota Malang.

VII. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi warga RW 09 Kelurahan Merjosari, Kota Malang mengetahui dan memahami bahwa menata sebuah taman rumah tinggal dibutuhkan ilmu dan teknologi khususnya ilmu Arsitektur Lanskap. Sedangkan Manfaat dari kegiatan yaitu warga mampu mengoptimalkan taman atau pekarangan, memahami penataan taman yang fungsional dan estetika.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Menteri dalam Negeri. 2007. Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan. Peraturan Menteri No 1 Tahun 2007.
- [2] Asiani, Y. 2007. Pengaruh Kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) pada Iklim Mikro di Kota Bogor. Tesis. Program Studi Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana. Universitas Indonesia. Depok.
- [3] Maulana, A.F.R dan Sulistyanarso, H. 2019. Strategi Optimalisasi Ruang Terbuka Hijau Publik Berdasarkan Preferensi Masyarakat di Kecamatan Jambangan, Surabaya. Jurnal Teknik ITS, 8(2):2337-3539.
- [4] Alifia, N. 2016. Identifikasi Letak dan Jenis Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Permukiman Perkotaan. Jurnal Langkau Betamg, 3(2):25-38.
- [5] Budiyo, D., Alfian, R., Setyabudi, I., Kurniawan, H., Hastutiningtyas, W.R., Ngaga, H. 2021. Desain Taman Olahraga pada Kawasan Stadion Kejapanan di Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia, 6(1):29-38.

- [6] Budiyono, D., Kurniawan, H., Sumiati, A. 2022. Penataan Taman Dan Fasilitas Sekolah TK Islam Al-Ma'Un Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Bermain Dan Belajar Anak, Di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 7(3):249-256.
- [7] Budiyono, D., Kurniawan, H., Sumiati, A., Putri, R.S.M., Sri Andika Putri, S.A. 2022. Pemberdayaan Ibu PKK Melalui Pemanfaatan Material Daur Ulang Botol Bekas Untuk Pembuatan Tanaman Hias Dengan Media *Vertikal Garden* Pada Masa *New Normal* Covid-19. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*, 7(1):107-114.
- [8] Laurie, M. 1986. *Pengantar Arsitektur Pertamanan*. Intermata. Bandung.
- [9] Forman, R.T.T and Gordon, M. 1986. *Landscape Ecology*. John Willey & Sons. New York.
- [10] Dinas Lingkungan Hidup. 2022. *Penataan Taman Kota, Hutan Kota, dan Jalur Hijau Tahun 2019*. 240 Halaman.
- [11] Kemalawati, A. 2021. *Penataan Ruang Untuk Rumah Tinggal*. *Jurnal Abdimas Akademika*, 2(1):20-26.
- [12] Kurniawaty, P., Gunawan, A., dan Surjokusumo, S. 2012. *Kajian Konsep Desain Taman Dan Rumah Tinggal Hemat Energi*. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 4(1):1-8.

IX. UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tribhuwana Tungadewi yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu juga diucapkan terima kasih kepada warga RW 09 Merjosari, Kota Malang yang telah bekerjasama sehingga kegiatan dapat berjalan lancar. Diucapkan terima kasih juga kepada mahasiswa yang telah membantu selama kegiatan pengabdian sehingga kegiatan dapat selesai sesuai jadwal.